



Beragam Modus

MODUS-modus korupsi dana hibah hampir terjadi pada setiap daerah. Salah satunya adalah membuat proposal bantuan sosial atau hibah atau keuangan secara fiktif. Hal itu dilakukan dalam rangka mengumpulkan dana untuk tujuan kepentingan tertentu. Kemudian, unit kerja yang memiliki otoritas pada pengelolaan bantuan akan mendapat

• Baca Halaman 7

Hal 1 ■ beragam modus

perintah oleh atasannya, biasanya tidak tertulis.

Caranya, bisa dilakukan melalui kepala unit kerjanya, sekretaris daerah, ataupun langsung perintah dari kepala daerah untuk membuat proposal fiktif dan rekeningnya sebagai dasar pencairan bantuan. Biasanya staf kepercayaan saja yang menjalankan misi khusus ini. Apabila telah dicairkan, maka dana bantuan tersebut dipergunakan sesuai maksud atau dikelola oleh staf kepercayaannya.

Momentum yang

dimanfaatkan biasanya saat penyusunan APBD dan atau Perubahan APBD yang telah dirancang untuk menganggarkan bantuan yang dapat difiktifkan. Apabila telah ditetapkan, nantinya eksekusi dan pelaksanaannya biasanya diserahkan pada staf kepercayaan. Pekerjaan rumah terakhir adalah saat pelaporan kegiatan, di mana semua pertanggungjawaban telah direkayasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Terkadang memang cukup sulit memprediksi

adanya praktik kecurangan tersebut. Namun, bagi mereka yang sudah berpengalaman di bidang audit tentunya akan mudah menemukannya. Salah satunya adalah mencermati dan bandingkan pagu anggaran dari sebelumnya.

Selain itu, pertanggungjawaban pengeluaran biasanya tidak didukung bukti yang lengkap dan waktu penyampaiannya pun berlarut-larut akibat pembuatan SPJ fiktif yang memakan waktu. **(tir/bls)**